

**SISTEMATIKA & TATA CARA
PENULISAN TUGAS AKHIR**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2015**

PENDAHULUAN

Sistematika dan tata cara penulisan tugas akhir ini merupakan bagian dari Pedoman Tugas Akhir yang nantinya juga akan memuat ruang lingkup Tugas Akhir dan prosedur Tugas Akhir itu sendiri. Mengingat terjadinya perubahan prosedur semenjak adanya aplikasi Tugas Akhir (Theta), pedoman lengkap akan dikeluarkan setelah prosedurnya diperbaiki dan disahkan oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas.

Tulisan ini dibuat untuk dijadikan pedoman sementara bagi seluruh mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, juga bagi seluruh dosen pembimbing. Dengan adanya pedoman sementara ini diharapkan dapat menjawab berbagai pertanyaan yang muncul terkait penulisan Tugas Akhir itu sendiri.

Akhir kata, semoga pedoman sementara ini berguna bagi kita semua.

Bandung, Februari 2015

Tim penyusun

1. SISTEMATIKA TUGAS AKHIR

1.1 BAGIAN AWAL

1.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (draft skripsi/draft proposal skripsi/draft laporan magang/skripsi/laporan magang), identitas penulis, nomor pokok mahasiswa, jurusan studi, nama fakultas, nama universitas, tempat, dan tahun. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis tugas akhir dan judul tugas akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

Contoh Halaman Sampul:



1.1.2 Halaman Judul

Judul tugas akhir (skripsi atau tesis) dirumuskan dalam satu keilmuan yang ringkas, komunikatif, dan afirmatif. Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Judul sudah harus dibuat sejak proposal penelitian diajukan, namun demikian pada perkembangan selanjutnya judul mungkin berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan para pembimbing dan didasarkan pada data yang terkumpul dan hasil pengolahan data.

Maksud penulisan tugas akhir (skripsi atau tesis) ditulis di bawah judul merupakan pernyataan ringkas, yakni untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian D3, S1, dan S2. Pernyataan mengenai maksud diatas ditulis dalam sampul luar dan sampul dalam.

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat.

Contoh Halaman Judul :

JUDUL

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi

Disusun oleh:

NAMA

NPM



NAMA PRODI

NAMA FAKULTAS

UNIVERSITAS TELKOM

TEMPAT

TAHUN

1.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, oleh Pembimbing penulis.

Contoh Halaman Pengesahan:

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi

Disusun oleh:

NAMA

NPM



Pembimbing

NAMA PEMBIMBING

NAMA PRODI

NAMA FAKULTAS

UNIVERSITAS TELKOM

TEMPAT

TAHUN

1.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

Contoh Halaman Pernyataan:

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya, NAMA MAHASISWA, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “.....” adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Saya bersedia menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini.

TEMPAT, TANGGAL

Yang membuat pernyataan,

NAMA

NPM

1.1.5 Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Kata pengantar berisi uraian yang mengantar para pembaca tugas akhir kepada permasalahan yang diteliti. Dalam kata pengantar dapat pula dikemukakan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. Ucapan terimakasih disampaikan secara singkat, dan sebaiknya tidak merupakan bagian terpisah. Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih Tugas Akhir, secara umum, menggunakan urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar (dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah) lalu keluarga atau teman.

Contoh Kata Pengantar :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “....”. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1.
2.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

TEMPAT, TANGGAL

NAMA

NPM

1.1.6 Halaman Pernyataan Persetujuan Akademis (publikasi)

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan atau izin kepada Universitas Telkom khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan memublikasikan skripsinya untuk kepentingan akademis Universitas Telkom hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan hak cipta skripsi tetap pada penulis.

Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Akademis:

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Telkom, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Fakultas :

Jenis karya: Skripsi/Laporan Magang

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Universitas Telkom **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-***

***Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Telkom berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

TEMPAT, TANGGAL

NAMA

NPM

1.1.7 Abstrak/*Abstract*

Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan, dan rekomendasi. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir.
- b. Abstrak terdiri dari 200 - 300 kata yang terbagi dalam tiga paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*). Tidak mengandung persamaan, gambar maupun tabel.
- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris hanya pada jurnal, sedangkan dalam skripsi ataupun draft skripsi hanya menggunakan bahasa Indonesia saja.
- d. Jika memungkinkan, penyetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- e. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- f. Kata kunci tidak boleh melebihi 5 kata.
- g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*)

Contoh Abstrak :

ABSTRAK

.....
--

Kata kunci :

1.1.8 Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari tugas akhir. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya. Nomor-nomor halaman awal sebelum BAB I menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) dan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir karya tulis ilmiah menggunakan angka arab (1, 2, 3 dan seterusnya). Agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

Contoh Daftar Isi:

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	1
1.2 Latar Belakang Penelitian	3
1.3 Perumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Kegunaan Penelitian	14
1.5.1 Aspek Teoritis.....	14
1.5.2 Aspek Praktis	15

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran.....	50
2.4 Hipotesis Penelitian	58
2.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	58
2.5.1 Variabel dan Sub Variabel Penelitian	58
2.5.2 Lokasi dan Objek Penelitian	59
2.5.3 Waktu dan Periode Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Jenis Penelitian.....	61
3.2 Variabel Operasional	62
3.2.1 Variabel Independen	62
3.2.2 Variabel Dependen.....	66
3.3 Tahapan Penelitian.....	73
3.4 Populasi dan Sampel.....	75
3.5 Pengumpulan Data	79
3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
4.1 Deskripsi Variabel	90
4.2 Analisis Statistik	113
4.3 Analisis Pengaruh Variabel.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	130
5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran	133
5.2.1 Aspek Teoritis.....	133
5.2.2 Aspek Praktisi	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	

1.1.9 DAFTAR GAMBAR

Pada dasarnya, fungsi tabel sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam tugas skhir, skripsi, atau tesis. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab di dalam tugas akhir, skripsi, atau tesis. Daftar gambar harus sesuai dengan ketentuan daftar gambar, dan daftar tabel pada ketentuan umum.

Contoh Daftar Gambar :

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Pergerakan Harga Saham LQ45 dan STI	2
GAMBAR 2.1 Manfaat <i>Sustainability Report</i>	25
GAMBAR 2.2 Kerangka Pemikiran	57
GAMBAR 3.1 Tahapan Penelitian	75

1.1.10 DAFTAR TABEL

Daftar tabel harus sesuai dengan ketentuan daftar gambar, dan daftar tabel pada ketentuan umum.

Contoh Daftar Tabel :

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Judul Tabel.....	2
TABEL 2.1 Judul Tabel.....	25
TABEL 2.2 Judul Tabel.....	57

1.2. BAGIAN ISI

Proposal tugas akhir terdiri dari 3 bab sedangkan tugas akhir terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

- a. Bab I : Pendahuluan
- b. Bab II : Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian
- c. Bab III : Metode Penelitian
- d. Bab IV : Analisis dan Pembahasan
- e. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Penjelasan mengenai isi setiap bab adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi:

1.1 Gambaran umum objek penelitian

Gambaran tentang kenapa objek dipilih dan alasan pemilihan penelitian. Gambaran umum ini diuraikan maksimal dalam tiga halaman.

1.2 Latar belakang penelitian

Latar belakang mengemukakan penelitian dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Latar belakang penelitian ini berisi:

- 1) Gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau masalah praktis.
- 2) Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara konsep atau teori yang ada).
- 3) Situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian yang menguraikan kelayakan suatu masalah untuk diteliti.

1.3 Perumusan masalah

Merumuskan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat tanya (*research questions*) yang didasarkan atas latar belakang penelitian.

1.4 Tujuan penelitian

Berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan manfaat praktis dari permasalahan yang akan diteliti. Dengan menekankan pada hasil yang akan dicapai dari penelitian terkait dengan rumusan masalah.

1.5 Kegunaan penelitian

Mengungkapkan secara khusus kegunaan yang ingin dicapai dari:

- 1) Aspek teoritis (keilmuan) yang berisi kegunaan teoritis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- 2) Aspek praktis (guna laksana) yang berisi kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian.

1.6 Sistematika penulisan tugas akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Rangkuman Teori

Membahas rangkuman teori-teori yang berkaitan dengan topik, masalah, atau variabel penelitian, difokuskan pada teori-teori yang sudah baku dan teruji secara ilmiah. Rangkuman teori pada sub bab ini sekurang-kurangnya harus mampu menjelaskan definisi dan elemen-elemen pembentuk dari topik, masalah, atau variabel penelitian. Jika terdapat hubungan antar variabel, maka teori juga harus mampu menjelaskan hal ini. Pembahasan teori harus disajikan secara terstruktur, dimulai dari teori yang paling umum sampai dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti harus mencari dan membahas terbitan-terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian. Ada dua hal yang harus dibahas dalam sub bab ini:

- 1) Membahas temuan-temuan dari penelitian terbaru yang sudah teruji, namun pada lingkup yang tidak universal. Dari pembahasan ini perlu disimpulkan apakah sudah ada kritik atau

penguatan terhadap teori-teori yang sudah ada (yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini).

- 2) Membahas perbedaan variabel, indikator, dan metode antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar orisinal dan akan memberikan kontribusi pada khasanah pengetahuan pada bidang yang diteliti.

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan harus dibahas secara kritis menyangkut:

- 1) Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu?
- 2) Dimana lokasi penelitian itu dilakukan?
- 3) Apa variabel dan indikator pada bidang studinya?
- 4) Bagaimana pendekatan dan analisisnya?
- 5) Bagaimana kesimpulannya?
- 6) Apa perbedaan dengan penelitian mahasiswa?

Pembahasan mengenai penelitian terdahulu dirangkum dalam sebuah tabel dan jumlah penelitian terdahulu yang harus dibahas dalam Tugas Akhir adalah 5 buah skripsi, 5 buah jurnal internasional dan 5 buah jurnal nasional.

2.2 Kerangka Pemikiran

Membahas rangkaian penalaran (pola pikir) yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian sehingga terbentuk kerangka pemikiran yang akan mengantarkan pada kesimpulan penelitian. Kerangka pemikiran tersebut harus berasal dari teori atau gabungan beberapa teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan secara naratif serta digambarkan dalam bentuk diagram. Oleh karena itu, kerangka pemikiran merupakan kombinasi antara argumentasi teoritis dan bukti-bukti empiris atau hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah penelitian yang diajukan. Jika ada hubungan antara variabel, teori juga harus mampu menjelaskan secara meyakinkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut selanjutnya dikonstruksi hipotesis, yang berisi kesimpulan sementara dari peneliti terhadap tujuan penelitiannya.

Materi dalam kerangka pemikiran harus relevan dengan yang disajikan dalam rangkuman teori. Perbedaannya terletak pada pembahasan yang lebih mendalam pada tinjauan pustaka. Sementara pada kerangka pemikiran hanya esensi saja, yaitu disajikan untuk mendukung kerangka penyusunan hipotesis.

2.3 Hipotesis Penelitian

Apabila karena tuntutan tujuan penelitian diperlukan hipotesis, maka hipotesis penelitian dirumuskan secara tegas, padat, singkat, dan dalam bentuk kalimat deklaratif. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis diajukan berdasarkan kombinasi penalaran deduktif dan induktif. Penalaran deduktif bersumber dari konsep umum atau teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, sedangkan penalaran induktif bersumber dari sintesa dan generalisasi dari beberapa bukti empiris atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung.

Contoh:

- 1) Biaya promosi lebih besar dari rata-rata (deskriptif)
- 2) Makin besar biaya promosi, makin besar volume hasil penjualan.
- 3) Volume hasil penjualan perusahaan "X" dipengaruhi oleh jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan produk.
- 4) Setelah menggunakan modal asing likuiditas perusahaan menjadi lebih baik daripada sebelum menggunakan modal asing.
- 5) Tidak ada perbedaan prestasi kerja antara karyawan yang belum dan yang sudah mengikuti pelatihan.
- 6) Setelah menerapkan sistem pengendalian internal yang baru, penggunaan biaya makin efisien.
- 7) Kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi karyawan.

2.4 Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan secara rinci batasan dan cakupan penelitian. Dengan mengacu pada kerangka penelitian, pembatasan ruang lingkup penelitian menjelaskan:

- 1) Variabel dan sub variabel penelitian
- 2) Lokasi dan objek penelitian
- 3) Waktu dan periode penelitian

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat digunakan terdiri dari: Eksploratif, Deskriptif, Verifikatif (*causal*), dan Projektif.

3.2 Variabel Operasional

Menguraikan struktur penelitian atau masing-masing bagian penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih operasional untuk mendapatkan data, meliputi: variabel, sub variabel, indikator, nomor item, dan skala.

3.3 Tahapan Penelitian

Menguraikan tahap-tahap penelitian dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan akhir.

3.4 Populasi Dan Sampel

Apabila karena tuntutan penelitian diperlukan adanya penarikan sampel, jelaskan berapa banyak sampel (*sample size*) yang dibutuhkan dengan menggunakan perhitungan sampel minimum sebagai patokan. Kemudian jelaskan bagaimana cara memperolehnya dan berikut alasannya, apakah secara sederhana (*simple random sampling*), sistematis (*systematic sampling*), stratifikasi (*stratified random sampling*), atau secara bertingkat (*cluster sampling*). Begitu juga apabila menggunakan *non probability sampling*.

3.5 Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan tentang berbagai jenis data yang diperlukan dalam penelitian (kuantitatif atau kualitatif). Data tersebut merupakan penjabaran dari variabel dan indikator penelitian yang digunakan. Jelaskan sumbernya bila menggunakan data sekunder, dan jelaskan bagaimana teknik pengumpulannya bila menggunakan data primer, termasuk bila pengamatan dilakukan dalam bentuk *time series* atau *cross section*.

Jelaskan prosedurnya apabila karena tuntutan pengujian statistik diperlukan pengkonversian skala pengukuran dari yang rendah menjadi lebih tinggi. Begitu pula bila harus melakukan konversi data dari yang bersifat kualitatif ke kuantitatif, atau bila harus melakukan penghalusan dan manipulasi data.

3.6 Jenis Data

Data yang diperoleh harus dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas instrumen. Hasil pengujian juga dituliskan di Bab III.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Bagian ini menjelaskan prosedur yang digunakan dalam mengolah data sehingga hasilnya dapat menjawab dan menjelaskan masalah penelitian yang diajukan. Termasuk dalam prosedur ini adalah pendekatan yang digunakan, baik dalam bentuk rumus-rumus, model, atau fungsi-fungsi matematis. Contoh-contoh perhitungan berbagai pendekatan tersebut tidak perlu disajikan. Bila penelitian menggunakan hipotesis, maka teknik pengujian hipotesis yang digunakan mutlak dijelaskan. Setidaknya perlu diuraikan mengenai uji statistika yang digunakan berikut alasannya, kemudian prosedur dan kriteria kesimpulan.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasannya harus diuraikan secara kronologis dan sistimatis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Sistematika pembahasan ini akan lebih tampak jelas luas cakupan, batasan, dan benang merahnya apabila disajikan dalam sub judul tersendiri.

Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

4.1 Karakteristik Responden

Dalam sub bab ini dijelaskan tentang karakteristik responden yang digunakan dalam pengumpulan data berkaitan dengan judul penelitian. Responden tidak selalu orang tapi bisa juga perusahaan-perusahaan tergantung pada penelitian yang dilakukan.

4.2 Hasil Penelitian

Uraian hasil analisis data dan unit analisis dibuat secara sistematis serta diarahkan untuk mengungkapkan bagaimana masalah itu terjadi. Bagian ini dimulai dengan memaparkan karakteristik/profile objek penelitian (responden, produk, layanan, dsb) yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk sub bab dan harus menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah. Apabila menggunakan hipotesis, maka dalam hasil penelitian ini dibuatkan hasil pengujian hipotesis.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada subbab ini diungkapkan, dijelaskan dan dibahas hasil penelitian.

- 1) Analisis hasil penelitian harus menggunakan pendekatan yang telah ditentukan
- 2) Hasil pengujian hipotesis dan pengungkapan temuan mengacu pada tujuan penelitian
- 3) Bahasan harus meliputi apa, bagaimana dan mengapa masalah terjadi
- 4) Pembahasan masalah didasarkan pada temuan penelitian dan mengemukakan alternatif solusi.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Bab V disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yaitu; 1) dengan cara butir demi butir; 2) dengan cara uraian padat. Untuk karya tulis ilmiah terutama jenjang pendidikan strata-2, makna penulisan kesimpulan dengan cara uraian padat lebih baik daripada dengan cara butir demi butir.

5.2 Saran

Saran dirumuskan secara kongkrit. Saran merupakan implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah. Selain menyentuh aspek praktis, perumusan rekomendasi juga harus ada yang ditujukan untuk tujuan pengembangan ilmu. Implikasi atau rekomendasi dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.3 BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri dari:

A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Penulisan daftar pustaka harus berurutan secara alfabetis tanpa nomer urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi; sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Cara menulis daftar pustaka, yaitu:

1. Penulisan daftar pustaka disusun secara alphabet tanpa nomor urut.
2. Runtutan penulisan sumber buku adalah sebagai berikut:
 - a. Nama pengarang. Nama pengarang ditulis dengan cara: nama akhir/keluarga diikuti tanda koma kemudian dengan nama depan dan/atau nama tengah (disingkat).
Contoh:
Agus Hamid ditulis Hamid, Agus.
Peter F. Drucker ditulis Drucker, Peter F.
Marco van Basten ditulis van Basten, Marco.
Mohamed Abdullah bin Malik ditulis bin Malik, Mohamed A.
 - b. Tahun. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung.
 - c. Judul sumber. Judul sumber dicetak miring.
 - d. Edisi/cetakan. Edisi, cetakan, jilid, volume, seri ditulis dalam tanda kurung setelah judul sumber.
 - e. Penerbitan. Penerbitan diawali dengan kota domisili penerbit diikuti titik dua dan nama penerbit.

Contoh:

Krause, K. L., Bochner, S., dan Duchesne, S. (2006). *Educational Psychology for Learning and Teaching* (2nd ed.). South Melbourne, Vic., Australia: Thomson.

3. Runtutan penulisan sumber jurnal adalah sebagai berikut:
 - a. Nama pengarang. Nama pengarang ditulis sama dengan sumber buku.
 - b. Tahun. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung.
 - c. Judul sumber. Judul sumber adalah judul artikel diikuti nama jurnal dicetak dalam huruf miring.
 - d. Edisi/volume. Edisi atau volume atau nomor terbitan ditulis dalam angka arab.
 - e. Nomor halaman. Nomor halaman ditulis dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir tentang judul artikel yang dijadikan sumber dengan teknik penulisan halaman pertama diikuti tanda hubung diikuti halaman terakhir.

Contoh:

Harrison, B., dan Papa, R. (2005). The Development of An Indigenous Knowledge Program in A New Zealand Maori – Language Immersion School. *Anthropology and Education Quarterly*, 36(1), 57-72. Retrieved from ProQuest Education Journal Database.

4. Internet

- a. Cara penulisan karya perorangan sebagai sumber:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (Edisi). Alamat website.

Contoh:

O'Reilly, T. (2005). What is Web 2.0: *Design Patterns and Business Models for The Next Generation of Software*. Didapat dari: www.oreillynet.com/pub/a/orailly/tim/news/2005/09/30/what-is-web-20.html.

- b. Cara penulisan karya kolektif sebagai sumber:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam sumber (edisi). Penerbit. Tersedia: alamat di internet.

Contoh:

Daniel, R.T. (1995). *The History of Western Music*. In *Britanica Online: Macropedia*
Didapat dari: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html>.

- c. Cara penulisan artikel dari majalah

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama majalah, volume, halaman.
Tersedia: alamat di internet.

Contoh:

Goodstein, C. (1991, 17 September). Healers from the deep. *American Health*60-64.
Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A.

- d. Cara penulisan artikel dari surat kabar:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. *Nama surat kabar*, nomor halaman.
Tersedia: alamat di internet.

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat*, halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>

5. Sumber lain

a. Skripsi atau tesis

Contoh:

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. (Disertasi Doktor tidak terpublikasi). FPS IKIP Bandung.

Jika didapat dari sebuah database yang diakses online:

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. (Disertasi Doktor). Tersedia di Database Penelitian FPS IKIP Bandung. (Nomor 1868770)

Note: akhiri dengan referensi dengan nomor unik atau identitas tesis/skripsi/disertasi yang dipakai.

b. Publikasi pemerintah

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta, Indonesia: Depdikbud.

6. Berupa dokumen

Contoh:

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. Jakarta: Depdikbud.

7. Berupa makalah

Contoh:

Kartadinata, S. (1989). Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis. *Makalah pada Konvensi 7 IPBI* (hal.100-103). Denpasar, Indonesia: Ikatan Profesional Petugas Bimbingan Indonesia.

8. Berupa surat kabar

Contoh:

Sanusi, A. (1986, 8 September). Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif. *Pikiran Rakyat*, hal. 15.

Pengetikan Daftar Pustaka

Baris pertama diketik mulai dari awal *margin* kemudian baris kedua dan seterusnya diketik mulai karakter kelima. Jarak antar baris satu dengan berikutnya satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi. Daftar pustaka disusun dengan *alphabetical order*. Informasi yang lebih lengkap mengenai daftar pustaka dan pengutipan dapat dilihat dalam *Publication Manual of the American Psychological Association, 6th edition*.

Rangkuman mengenai APA Publication Manual dapat dilihat di [http://sydney.edu.au/library/subjects/downloads/citation/APA%20Complete 2012.pdf](http://sydney.edu.au/library/subjects/downloads/citation/APA%20Complete%202012.pdf).

Contoh:

Bingham, R Cast. (1987). *Economics*. New York: McGraw-Hill, International Editions.

Brown, H Douglas. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (Second Edition)*. San Francisco, California: Addison Wesley Longman Inc.

Selltiz, Wrightsman dan Cook's. (1981). *Research Methods in Social Relations Fourth Edition*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

B. Lampiran (jika ada)

Berisi semua bahan yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir, dan berfungsi sebagai pelengkap penjelasan/uraian. Termasuk dalam lampiran adalah:

- a. Profil objek penelitian
- b. Instrumen penelitian
- c. Hasil tabulasi data
- d. Daftar istilah

Lampiran menggunakan penomoran sendiri diluar daftar pustaka.

2. TATA CARA PENULISAN

2.1 Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2.2 Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas.
- b) Posisi penempatan teks pada tepi kertas (*page margins*):
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- c) Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 poin (ukuran sebenarnya dan diketik rapi (rata kiri kanan – justify)).
- d) Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
- e) Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang masuk ke dalam (*intended style*) sebanyak lima karakter.
- f) Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam
- g) Logo Universitas Telkom yang terdapat pada tugas akhir dengan panjang 2cm dan lebar 2cm.

2.3 Penomoran Halaman

Penomoran halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

2.3.1 Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal Tugas Akhir (sebelum bagian isi tugas akhir), kecuali Halaman Sampul
- b. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak perlu ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

2.3.2 Angka Latin

- a. Digunakan untuk bagian isi Tugas Akhir dan bagian akhir Tugas Akhir.

- b. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan ditengah, untuk penomoran angka ganjil di tepi kanan, dan untuk penomoran angka genap di tepi kiri kertas.

2.4 Halaman Sampul (*Hard Cover*)

Halaman Sampul Tugas Akhir (skripsi) terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen kuning untuk prodi Akuntansi dan kertas linen biru untuk prodi MBTI

2.5 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c. Jika tabel ditulis dalam posisi lanskap sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- d. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- e. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu tugas akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
- f. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?).

Penulisan judul tabel dan gambar.

1. Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
2. Gambar: judul ditulis di atas gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.

Penulisan sumber gambar dan tabel.

1. Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel

berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf miring (*italic*) tipe *Times New Roman* 12 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "data yang telah diolah".

2. Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf miring (*italic*) tipe *Times New Roman* 12 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "data yang telah diolah".
 - a. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan 1,5 spasi.
 - b. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dengan menuliskan kata '(bersambung)' dalam huruf miring (*italic*) pada bawah tabel lalu dilanjutkan dengan mengetikkan tabel berserta nomor tabel dan keterangan "(sambungan)" dalam huruf miring (*italic*) untuk tabel sambungan pada halaman baru.
 - c. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, maka dapat diperkecil ukurannya sesuai kebutuhan.

2.6 Penomoran Bab dan Sub-bab

Ketentuan untuk penomoran bab dan sub-bab menggunakan angka latin dengan tingkatan sub-bab maksimal derajat ketiga. Contoh penomoran bab dan sub-bab seperti di bawah ini:

1. PENDAHULUAN

1.1 Subbab Derajat Kesatu

1.1.1 Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama

1.1.2 Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua

1.1.2.1 Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama

2.7 Ketentuan penulisan untuk setiap bab

- a. Setiap bab dimulai pada halaman baru dengan nomor halaman ganjil. Jika akhir dari bab terdapat pada halaman ganjil, maka ditambahkan 1 halaman kosong dengan tulisan 'halaman ini sengaja dikosongkan' dicetak tebal (*bold*) pada tengah kertas
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital (kecuali kata sambung), simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, dan tidak diakhiri tanda titik. Apabila ada sub judul, maka sub judul tersebut ditulis dengan title style (huruf kapital hanya untuk huruf pertama setiap kata).

- c. Judul bab selalu diawali penulisan kata ‘BAB’ lalu angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf besar (kapital), tipe Times New Roman, 12 poin, dan cetak tebal (bold).
- d. Jarak antara judul dan isi tiap Bab adalah 2 x 1.5 spasi (2 kali enter).

2.8 Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris.

Contoh:

$$ROE = \frac{\textit{Total Profit}}{\textit{Total Ekuitas}} \quad (5.1)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut. Jika terdapat penjabaran rumus (penurunan) maka nomor keterangan rumus tersebut mengikuti penomoran sub-bab pada butir 1.6

2.9 Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru (2010). Jika angka disebutkan pada awal kalimat, maka tidak boleh dituliskan dalam bentuk angka, melainkan harus disebutkan dalam bentuk huruf.

2.10 Daftar Referensi

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap fakultas/departemen berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan. Daftar referensi (daftar pustaka) mengikuti format APA (American Psychological Association) edisi ke-6 atau edisi terbaru.

2.11 Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di tengah atas halaman (*center-aligned*) dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
- b. Judul lampiran ditik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

2.12 Penulisan Kutipan

Dalam proses penelitian, terdapat studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide, gagasan maupun hasil penelitian orang lain tersebut harus dituliskan sebagai kutipan. Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Telkom University adalah mengikuti panduan yang diberikan oleh APA, dengan beberapa contoh sebagai berikut:

- a. Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik awal dan tanda petik akhir jika kutipan tersebut dikutip langsung dari kalimat pengarang.

Contoh:

Ada beberapa definisi mengenai ilmu ekonomi, satu diantaranya yaitu “*Economics is the study of those activities that involved production and exchange among people.*”(Samuelson dan Nordhaus, 2000, hal.4).

- b. Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik awal dan tanda petik akhir. Jika kutipan tersebut dikutip dari kutipan maka sumber kutipan yang dikutip dan sumber pengarang asli harus dicantumkan.

Contoh:

Ada beberapa definisi mengenai ilmu ekonomi, satu diantaranya yaitu “*Economics is the study of those activities that involved production and exchange among people.*”(Samuelson dan Nordhaus, 2000; dalam Suseno, 2007, hal.14).

- c. Jika dalam kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai ketentuan pada butir a) dan penulisan kutipan digabung dalam paragraf terkait.

Contoh:

Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan menempati kedudukan yang sangat strategis. Hal ini didukung oleh pendapat Van Home (2009:1) yang menyatakan bahwa *“The financial manager is concerned with investing fund in assets and promulgating the best mix of financing.”*

- d. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik, diketik dengan jarak satu spasi dan masuk ke dalam sebanyak lima karakter dalam bentuk *block style*. Pastikan kutipannya sesuai dengan sumber.

Contoh:

Tidak ada perbedaan prinsip mengenai konsep elastisitas harga. Satu diantaranya seperti yang diajukan oleh Solmon (2006:408) berikut ini:

Elasticity of demand is the term used to describe the responsiveness (in percentage term) of the quantity demanded to changes in price. If a certain percentage price change creates a larger percentage in the quantity of the good demanded, the demand for that good is said to be inelastic.

Dengan demikian

- e. Jika bagian yang dikutip ada yang dihilangkan, maka penulisan bagian tersebut diganti dengan tiga buah titik.

Contoh:

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam memilih uji statistika yang tepat, diantaranya adalah seperti pendapat berikut:

“Keampuan uji dalam analisis statistika merupakan salah satu bagian penting dari suatu pengujian. Suatu uji statistika dikatakan baik ... bila dengan metode uji tersebut peluang untuk menolak H_0 cukup kecil.” (Sudrajat, 2009:15).

- f. Jika bagian yang dihilangkan adalah kalimat atau baris, maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik.

Contoh:

Terdapat dua cara mengukur rasio likuiditas, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. Bagaimana perbedaan kedua konsep tersebut, dapat dijelaskan oleh pendapat berikut:

The current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities The quick ratio is calculated by deducting inventories from current assets and then dividing remainder by current liabilities (Watson dan Brigham, 2006:5).

- g. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran, penulis tidak perlu membuat kutipan langsung, cukup menyebutkan sumbernya.

Contoh:

Mengenai ciri karangan ilmiah, Brotowidjojo (2008:15) mensyaratkan bahwa setiap argumentasi harus didukung oleh fakta.

- h. Ada beberapa cara penulisan sumber kutipan sebagai berikut:

1. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisan adalah nama pengarang diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun penerbitan diikuti titik dua kemudian nomor halaman ditempatkan diantara tanda kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (2008:41), *“In Piaget’s theory, children’s intellectual functioning is represent in terms of symbolic logic”*.

2. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip ditempatkan diantara tanda kurung.

Contoh:

“The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with the maturation of the physical and mental characteristic which constitute the individual’s hereditary endowment” (Hurlock, 1979:19).

3. Jika kalimat dikutip dari kutipan maka sumber kutipan yang dikutip dan sumber pengarang asli harus dicantumkan.

Contoh:

Mengutip pendapat Chomsky yang dimuat dalam buku karangan Yelon dan Weinstein: Chomsky (Yelon dan Weinstein, 2007:62) mengemukakan bahwa *“... children are born with innate understanding of the structure of language.”*

4. Jika pengarang terdiri atas dua orang, maka nama akhir/keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan.

Contoh: Sharp dan Green (2007:1)

5. Jika pengarang terdiri lebih dari dua orang, maka yang disebutkan nama akhir/keluarga pengarang pertama diikuti oleh *et al.* (artinya: dan kawan-kawan). Kedua kata tersebut ditulis dengan huruf miring.

Contoh: Mc Clelland *et al.* (1960:35)

6. Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti contoh berikut:

Drucker (1985), Schuster (1987), dan Rowalnd (1987) mengemukakan bahwa pada dasarnya proses pengambilan keputusan (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Contoh diatas menerangkan bahwa esensi pikiran tentang proses pengambilan keputusan dikutip dari tiga sumber berbeda dengan pengarang yang berbeda.

7. Jika kutipan bersumber dari beberapa karya tulis dengan pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka cara penulisan sumber kutipan adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.

Contoh:

Bray (2000a, 2000b).

8. Jika kutipan berasal dari sebuah lembaga, maka dapat dituliskan nama lembaga diikuti dengan tahun kutipan tersebut dikeluarkan, yang dapat dituliskan di awal ataupun di akhir kalimat.

Contoh:

Sustainability reporting (SR) merupakan sebuah istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lainnya untuk menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial (misalnya *triple bottom line*, laporan pertanggungjawaban perusahaan, dan lain sebagainya) (*Global Reporting Initiatives, 2006*).

Catatan:

- Tidak diperkenankan menggunakan catatan kaki (foot note) seperti *ibid.*, *op.cit.*, *loc.cit.*, *vide*, dan seterusnya.

- Panduan lebih detail mengenai tata cara penulisan artikel dan tata cara pengutipan dengan menggunakan APA Style, dapat diakses di http://sydney.edu.au/library/subjects/downloads/citation/APA%20Complete_2012.pdf atau dalam Publication Manual of the American Psychology Association 6th edition.